
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN
MATEMATIKA ANAK USIA DINI TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI PGPAUD UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA**

**THE EFFECT OF APPLICATING STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING LEARNING
MODEL IN MATHEMATICS EDUCATION OF EARLY AGE COURSE TOWARD STUDENTS'
ACTIVENESS ON PROGRAM STUDY OF PGPAUD DHARMAS INDONESIA UNIVERSITY**

Antik Estika Hader

**FKIP Universitas Dharmas Indonesia
an.tique@yahoo.com**

Abstrak

Pendidikan matematika anak usia dini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 PGPAUD Universitas Dharmas Indonesia. Peneliti sekaligus sebagai dosen pengampu mata kuliah ini, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada pertemuan ke satu sampai dengan ke empat. Namun menurut pengamatan peneliti, mahasiswa kurang begitu aktif untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Disatu sisi penulis menyadari potensi yang dimiliki mahasiswa sangat besar karena mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini pada tahun ajaran 2016/2017, sebagian besar merupakan guru-guru PAUD yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bungo, Dharmasraya, Kerinci dan Sijunjung yang telah memiliki pengalaman minimal dua tahun mengajar. Penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *student facilitator dan explaining* untuk pertemuan ke lima sampai dengan ketujuh, dan melakukan pengamatan untuk melihat pengaruhnya terhadap keaktifan mahasiswa. Desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*. Hipotesis diuji dengan menggunakan *paired sampel t test* dengan software SPSS 20. Penulis menggunakan taraf kepercayaan 95%. Dari hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.01. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining pada mata kuliah pendidikan matematika anak usia dini terhadap keaktifan mahasiswa program studi PGPAUD Universitas Dharmas Indonesia.

Kata Kunci: *Explaining, Model Pembelajaran, PGPAUD, Student Facilitator.*

Abstract

Early childhood mathematics education is one of compulsory subjects for undergraduate students of PGPAUD Universitas Dharmas Indonesia. Researcher as well as lecturer pengampu this subject, using the method of lecturing and question and answer at the meeting to one to the fourth. However, according to researcher observations, students are less active to ask and express opinions. On the one hand the author realizes the potential of the students is very large because students who take this course in the academic year 2016/2017, most of the teachers PAUD spread across several districts in Bungo, Dharmasraya, Kerinci and Sijunjung who have minimal experience Two years of teaching. The author tries to apply student learning model facilitator and explaining for the fifth to seventh meeting, and make observations to see the effect on student activeness. The research design used a one-pretest-posttest design. The hypothesis was tested

using paired sample t test with SPSS 20 software. The author used 95% confidence level. From the results of data analysis obtained value of significance of 0.01. So it can be concluded that there is influence of applying student learning model facilitator and explaining on early childhood mathematics education subject to the liveliness of PGPAUD students of Universitas Dharmas Indonesia.

Keyword: Explaining, Learning Model, PGPAUD, Student Facilitator.

I. PENDAHULUAN

Keterlibatan mahasiswa secara aktif adalah salah satu indikasi bahwa pembelajaran terlaksana dengan baik. Mulyasa (2008) mengungkapkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi PGPAUD tahun ajaran 2016/2017 adalah pendidikan matematika anak usia dini. Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran, mahasiswa masih kurang terlibat aktif dalam pembelajaran khususnya untuk bertanya dan mengemukakan gagasan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, mahasiswa yang mengambil mata kuliah pendidikan matematika anak usia dini di Universitas Dharmas Indonesia pada tahun ajaran 2016/2017, merupakan guru-guru PAUD yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bungo, Dharmasraya, Kerinci dan Sijunjung. Mahasiswa belum memperoleh gelar sarjana di dibidang pendidikan anak usia dini, namun telah memiliki pengalaman minimal 2 tahun mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif adalah model

student facilitator and explaining. Menurut Taniredja (2011) model *student facilitator and explaining* adalah model pembelajaran dimana peserta didik mempresentasikan ide pendapat pada rekan peserta lainnya. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hanafiah dan Suhana (2012) yang menyatakan bahwa dalam model *student facilitator and explaining* peserta didik mempresentasikan gagasan kepada rekan peserta lainnya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah model pembelajaran yang penulis anggap tepat untuk mengatasi permasalahan yang penulis temukan, karena dari latar belakang mahasiswa, penulis menilai bahwa mahasiswa memiliki potensi untuk mengemukakan gagasan ataupun ide dengan baik.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2013) dengan melakukan pretest dan posttest hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan setelah dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Dharmas Indonesia, dengan anggota sampel yaitu seluruh mahasiswa

program studi pendidikan anak usia dini yang mengambil mata kuliah pendidikan matematika anak usia dini yang berjumlah 34 orang.

Adapun langkah-langkah model *student facilitator and explaining* yang dilaksanakan mengacu kepada langkah-langkah yang dikemukakan Riyanto (2012) yaitu sebagai berikut: 1) Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) Dosen mempresentasikan materi; 3) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk menjelaskan atau mengemukakan gagasan kepada mahasiswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep lainnya; 4) Dosen menyimpulkan gagasan atau ide siswa; 5) Dosen menerangkan atau merangkum semua materi yang dipresentasikan itu; dan 6) Penutup.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi keaktifan mahasiswa, yang digunakan untuk menilai keaktifan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Kriteria yang dinilai yaitu mengemukakan gagasan dengan baik mengenai materi yang terkait,

menjelaskan kepada rekan yang kesulitan memahami materi, mengemukakan pendapat jika merasa kurang setuju, dan mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan. Masing-masing kriteria diukur per individu dalam skala 0-4, skor yang diperoleh dianalisis menggunakan persamaan berikut:

$$N = (\text{Skor total} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran *student facilitator and explaining* berpengaruh terhadap aktivitas belajar mahasiswa”. Hipotesis diuji dengan menggunakan *paired sampel t test* dengan software SPSS 20. Dalam hal ini peneliti menggunakan taraf kepercayaan 95%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum model pembelajaran *student facilitator and explaining* diterapkan di kelas, peneliti mengobservasi keaktifan mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah diterapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* peneliti kembali mengobservasi keaktifan mahasiswa. Nilai observasi awal dan akhir (*pretest dan posttest*) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Nilai *Pretest* dan *Posttest*

| No | Nama (Inisial) | Nilai Pretest | Nilai Posttest |
|----|----------------|---------------|----------------|
| 1 | ALS | 40 | 40 |
| 2 | DGS | 65 | 65 |
| 3 | DSM | 56 | 62 |
| 4 | ELY | 75 | 80 |
| 5 | ERM | 75 | 72 |
| 6 | ERI | 60 | 80 |
| 7 | FNF | 68 | 72 |

| | | | |
|----|-----|----|----|
| 8 | FIT | 72 | 72 |
| 9 | HLJ | 56 | 65 |
| 10 | HER | 43 | 66 |
| 11 | IMR | 60 | 60 |
| 12 | JAN | 57 | 64 |
| 13 | KAM | 55 | 66 |
| 14 | KUS | 65 | 67 |
| 15 | MAR | 65 | 65 |
| 16 | NDA | 63 | 65 |
| 17 | NUR | 44 | 55 |
| 18 | NUS | 72 | 76 |
| 19 | PUT | 90 | 90 |
| 20 | RAN | 80 | 80 |
| 21 | RAT | 75 | 75 |
| 22 | REF | 65 | 65 |
| 23 | RES | 54 | 66 |
| 24 | RIS | 55 | 50 |
| 25 | RUW | 50 | 55 |
| 26 | SIT | 60 | 67 |
| 27 | SIN | 62 | 68 |
| 28 | VIT | 63 | 68 |
| 29 | YAM | 63 | 67 |
| 30 | NUR | 79 | 80 |
| 31 | ULT | 80 | 80 |
| 32 | ROS | 77 | 68 |
| 33 | VIV | 67 | 68 |
| 34 | RIA | 68 | 72 |

Kemudian data *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan bantuan *SPSS 20*, diperoleh signifikansi 0,01, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata kuliah pendidikan matematika anak usia dini terhadap keaktifan mahasiswa program studi PGPAUD Universitas Dharmas Indonesia.

IV. PENUTUP

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *student*

facilitator and explaining memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, N. dan Suhana, C. 2012. *Konsep Strartegi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Taniredja, Tukiran. 2011. *Model- model Pembelajaran Inovatif*. Alfabeta: Bandung.

Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Antik Estika Hader, M.Si.



Staf Pengajar di Universitas Dharmas Indonesia, Kota Padang.

This page is intentionally left blank